

---

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

Oleh  
**Dian Indrianto**  
Universitas Mayjend Sungkono  
Email: [me\\_indrianto@yahoo.com](mailto:me_indrianto@yahoo.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan mata uang, piutang, dan perubahan pos-pos yang berhubungan dengan inflasi. Penelitian ini menggunakan contoh perusahaan jasa di pasar modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih dengan menggunakan metode target sampling. Populasi perusahaan ini adalah lima perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kedua yang diambil dari ICMD. Regresi linier berganda digunakan sebagai metode perhitungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan tingkat solvabilitas, seperti fluktuasi fluktuasi mata uang, akuntansi untuk nilai tukar, terkait dengan inflasi.

**Kata Kunci:** Cash, Accounts Receivable, Inventory, Liquidity

**PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya bisnis global, persaingan antar perusahaan, terutama antar perusahaan sejenis, terus berkembang. Untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam persaingan yang semakin ketat, diperlukan pengelolaan sumber daya yang baik. Selain integrasi yang efektif dan efisien dari seluruh sumber daya perusahaan sendiri, manajemen juga harus mampu mengambil keputusan yang sejalan dengan tujuan perusahaan di masa depan.

Akuntansi yang diterima untuk perubahan dan kinerja keuangan penting untuk bisnis, karena mereka adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam bisnis. Tersedianya dana operasional yang cukup memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya tanpa menemui masalah dan hambatan yang mungkin timbul. Penentuan besarnya biaya tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan bervariasi, tergantung pada jenis perusahaan dan ukuran perusahaan. Fungsi penyediaan modal bersifat dinamis dan oleh karena itu harus mengikuti promosi perusahaan. Kurs saat ini adalah salah satu dari beberapa ukuran yang dapat

digunakan untuk memecahkan masalah keuangan perusahaan.

Dengan bertambahnya jumlah piutang, pendapatan akan meningkat dan perusahaan akan likuid. Jika pendapatan akan rendah, basis modal yang ada didefinisikan rendah, yaitu tidak likuid atau tidak likuid. Perusahaan harus sangat berhati-hati ketika berinvestasi di perusahaan untuk menghemat uang perusahaan.

Likuiditas adalah ukuran yang dirancang untuk mencerminkan atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek saat dijual, kepada pihak di luar perusahaan (bagian dari unit bisnis) dan kepada pihak. dalam perusahaan (perusahaan air) yang timbul mempengaruhi hasil perusahaan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa penggunaan rasio ini untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat melakukan pembayaran (Kasmir, 2012: 129).

Akun rotasi terakreditasi adalah area piutang, dan waktu transaksi piutang dapat ditentukan dengan menghitung konversi akun yang diterima (rotasi akun yang diterima). Artinya, pisahkan seluruh (jaringan) penjualan

dan rata-rata akun yang diterima. Selain itu, konversi akun yang diterima adalah hasil dari waktu ketika pinjaman dikonversi untuk menghasilkan uang. Harta yang ditempatkan dalam piutang diharapkan dapat mempercepat perubahan piutang dengan rata-rata sisa hari yang pendek, sebagian melalui masa pembayaran (Munawir, 2004: 75).

Karena saat ini sudah lumrah perusahaan memberikan kredit, jika membayar sebanyak yang ditawarkan perusahaan akan sulit mendapatkan kelangsungan usaha, karena beberapa perusahaan dapat dengan mudah memberikannya melalui pinjaman. Oleh karena itu, pemasaran kredit menjadi prasyarat bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan mempertahankan eksistensinya. Transaksi kredit ini tidak menghasilkan akrual langsung, tetapi dalam akun terakreditasi dan menjadi uang tunai ketika pelanggan atau klien membayar akun yang diterima. Perusahaan pasti memiliki beberapa pelanggan yang tidak mampu membayar atau melunasi hutangnya. Akun yang masih harus dibayar ini sering disebut sebagai pinjaman macet atau akun tidak pasti dan mewakili kerugian jika uang itu dijual secara kredit. Ada dua cara untuk menilai pencairan utang, yaitu metode tabungan dan metode pembatalan langsung (Rahma: 2008).

Dengan bertambahnya jumlah piutang, pendapatan akan meningkat dan perusahaan akan likuid. Jika omset rekening terakreditasi rendah, pendapatan juga rendah, baik untuk air atau tidak likuid. Rencana pertumbuhan membawa perusahaan ke posisi keuangan yang baik di perusahaan. Perusahaan harus ekstra hati-hati dalam berinvestasi pada suatu perusahaan untuk mempertahankan jenis perusahaan (Rahmat: 2008).

Biaya operasional merupakan aset ekonomi yang penting dalam suatu perusahaan, karena tanpa modal operasional perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan finansial operasionalnya (Sutrisno, 2009: 49). Dengan penetapan kebijakan permodalan yang layak, perusahaan menghadapi risiko kompensasi. Dalam arti bahwa biaya berperan sebagai mesin

dari sistem keuangan perusahaan adalah penting bagi perusahaan. Mengingat pentingnya kinerja keuangan dalam perusahaan, maka manajer keuangan harus merencanakan secara matang tingkat kinerja yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena bertambah atau berkurangnya dana mempengaruhi besar kecilnya keuangan perusahaan. (Nusa Muktiadji: 2007).

Tiga komponen investasi modal, akuntansi dan persediaan. Ketiga kategori investasi tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk meningkatkan keuntungan atau meningkatkan pertumbuhan bisnis (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006). Biaya efektif dapat diukur dengan rasio perputaran modal operasi. Menurut Suhayati dan Anggadini (2009:247), perusahaan dapat menggunakan aktiva tetap untuk menjalankan usahanya dan memperbaikinya atau memiliki masa transisi lebih dari satu tahun. Investasi pada aset berwujud dilakukan untuk lebih meningkatkan produktivitas perusahaan di bidang manufaktur, sehingga laba perusahaan meningkat. Pemeliharaan perbaikan juga harus ditangani oleh pihak berwenang.

## LANDASAN TEORI

### Modal Kerja

Biaya operasional merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting. Biaya operasional digunakan untuk mendanai operasi sehari-hari perusahaan, misalnya. B. Mengatur pembelian barang atau jasa, membayar gaji staf dan biaya lainnya ketika pengembalian investasi diharapkan dalam waktu yang ditentukan. adalah kependekan dari hasil akhir dari tindakan perusahaan, yang diterapkan pada operasi selanjutnya. Prosedur yang berlaku dengan memperkenalkan istilah digunakan dalam laporan tahunan perusahaan. Ada tiga definisi modal kerja yang umum digunakan (Gitosudarmo dan Basri 2002:33) sebagai berikut:

a) Bekerja untuk uang dalam ide umum adalah seperangkat investasi yang diintegrasikan ke

dalam aset lancar dalam bentuk keuangan, piutang, dokumen dan harga. Uang yang diinvestasikan dalam aset modern memiliki siklus pendek. Dengan demikian, sebagian besar biaya operasi adalah seperangkat faktor saat ini.

- b) Berinvestasi dalam polis asuransi kesehatan yang terkait dengan jumlah utang saat ini harus segera dilunasi. Jumlah pendapatan operasional adalah jumlah uang yang diinvestasikan dalam biaya operasional yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan atau setelah dikurangi dengan jumlah kewajiban lancar.
- c) Berinvestasi dalam etos kerja didasarkan pada kinerja strategi investasi. Dapatkan akses dalam akuntansi ini, bukan di masa depan.

Menurut Syamsuddin (2007:227), biaya operasional merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Modal kerja bersih*, yang didefinisikan sebagai "selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar" atau "proporsi aset lancar yang didukung oleh aset jangka panjang".

Kasmir (2010:224) mengemukakan bahwa modal operasi merupakan salah satu cara untuk mengukur atau mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Sedangkan menurut Rahardjo (2007: 125), modal operasi membandingkan antara volume penjualan perusahaan dan biaya operasi (sekarang barang-barang tersebut kurang kredit dalam jangka pendek).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika ada terlalu banyak uang untuk beroperasi, harga jual terlalu rendah, yang menyebabkan inefisiensi keuangan. Sayangnya, jika biaya transaksi rendah, tingkat pengembaliannya lebih tinggi, yang berarti bahwa biaya tersebut dibelanjakan dengan benar.

### Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2008: 140), perubahan pendapatan merupakan upaya untuk mengukur tingkat kecukupan suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan

pendapatan penjualan. Sementara itu, Rahardjo (2007:117) berpendapat bahwa harga jual adalah sebanding antara jumlah penjualan dan jumlah uang (termasuk saham di bank dan surat berharga atau surat berharga dapat segera dijual atau ditebus). Ini berarti bahwa ukuran ini digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan yang tersedia untuk membayar tagihan dan biaya yang terkait dengan penjualan. Semakin banyak pertukaran mata uang perusahaan, semakin baik kinerja keuangannya dan sebaliknya, semakin rendah nilai tukar mata uang perusahaan, semakin tidak efektif karena lebih banyak uang dan stagnan atau tidak digunakan. Rumus perputaran uang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{(\text{Kas} + \text{Setara Kas} + \text{Bank})}$$

### Perputaran Piutang

Menurut Jumingan (2006: 127), pengungkapan akun yang dapat diterima adalah ukuran yang digunakan untuk menilai luas akun yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat akun dan waktu rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan akun yang dapat diterima. gaji, dibagi 365. hari (satu tahun sama dengan satu tahun) dapat dihitung 365 hari) dengan tingkat perubahan. Diperlukan.

Sementara itu, Kasmir (2010:247) mendefinisikan reward earning sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan rekening yang dapat diterima pada waktu tertentu. Atau seberapa sering mereka menyerahkan uang yang disimpan di rekening ini diterima dari waktu ke waktu?

Semakin tinggi nilai nilai yang diperoleh, semakin rendah biaya operasional yang dibebankan pada penerimaan (dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya) dan tentu saja situasi ini membaik bagi perusahaan. Sayangnya, jika rasionya lebih rendah, ada lebih banyak uang daripada pengisian. Jelas, jumlah piutang memberikan informasi tentang jenis piutang dan efektivitas penagihan. Rumus penjualan untuk akun yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang}}$$

### Perputaran Persediaan

Menurut Djarwanto (2001: 135), pengembalian barang menunjukkan seberapa sering barang dijual dan dijamin selama periode perhitungan. Sementara itu, Rahardjo (2007:124) menyatakan bahwa perputaran persediaan membandingkan antara volume penjualan dan perputaran rata-rata tahunan. Berdasarkan pengertian di atas, rotasi benda juga dapat diartikan sebagai metrik yang menunjukkan berapa kali jumlah benda yang diganti dalam setahun. Jika tingkat yang diperoleh tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dan meningkatkan ketersediaan minuman. Jika rasio perputaran persediaan rendah, itu berarti perusahaan bekerja dengan buruk dan tidak efisien dan banyak bahan bacaan menumpuk. Ini berarti pengembalian investasi yang lebih rendah. Berikut rumus perputaran persediaan:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

### Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam membuat komitmen jangka pendek (Rahardjo, 2007: 115). Metrik likuiditas dibagi menjadi tiga jenis, yaitu metrik saat ini, metrik kecepatan, dan metrik likuiditas. Namun, dalam penelitian ini, hanya hubungan yang ada yang digunakan sebagai faktor dependen. Rasio biaya yang rendah seringkali menunjukkan adanya masalah dalam penutupan, sebaliknya tingkat investasi yang berlebihan tidak baik atau karena menunjukkan besarnya pendapatan bermasalah, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Sawir, 2009:10).). Rumus untuk hubungan saat ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

### Konseptual



### Hipotesis penelitian

- H1: Fluktuasi mata uang diproyeksikan sebagai akibat dari kekurangan unit perusahaan manufaktur dan klien yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020.
- H2: Diperkirakan pengungkapan akun-akun yang disetujui berkaitan dengan kurangnya emiten di BEI di sektor real estate dan utilitas periode 2015-2020.
- H3: Perputaran persediaan diperkirakan terkait dengan kekurangan perusahaan manufaktur di unit dan klien yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020.
- H4: Diperkirakan selama tahun 2015-2020 terdapat satu periode pendapatan antara pertukaran mata uang, akun pertukaran yang diterima dan pelepasan peristiwa di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI di industri produk primer dan konsumen.

### METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Penentuan Sampel

Jumlah orang yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memproduksi barang dalam kategori barang dan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2020. Sebagian besar penelitian ini melibatkan 14 perusahaan yang mengembangkan perusahaan di sektor produk dan konsumen. Contohnya adalah jumlah dan karakteristik demografi. Berdasarkan pendapat ahli terhadap model, model penelitian ini meliputi lima perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 yang ditentukan berdasarkan kriteria.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probabilistic sampling, khususnya bagi peneliti yang menggunakan metode sampling standar. Targeted sampling adalah metode pengambilan sampel dengan konsep tertentu, dilakukan dengan memilih item sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Saat mengambil sampel, perlu diingat bahwa barang yang diuji harus memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan dan laporan keuangan tahunan dan konsisten untuk periode 2015-2020.
2. Perusahaan yang beroperasi dalam perhitungan saham yang tercatat di BEI tahun 2015-2020.
3. Perusahaan manufaktur memberikan informasi lengkap pada berbagai tanggal selama periode 2015-2020.

#### Sampel Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode	Nama Emiten
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	SKBM	Sekar Bumi Tbk
4	STTP	Siantar Top Tbk
5	ULTJ	Ultrajawa Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: data terbaru 2020

#### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam metode perhitungan adalah data data yaitu data sekunder. Artinya, catatan keuangan perusahaan tahun 2013-2016. Pendekatan desain penelitian ini menggunakan studi studi buku atau teks melalui penelitian, penelitian, review dan review buku, data organisasi, jurnal, esai dan informasi tentang masalah pembelajaran, dengan maksud untuk memperoleh pembelajaran. dasar untuk melakukan Analisis.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data itu sendiri bersifat tekstual, yaitu metode pengumpulan data berdasarkan laporan keuangan yang dianalisis untuk tujuan penelitian dan disarikan dari organisasi, internet, buku, ICMD, BEI dan sebagainya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Karakteristik data dari berbagai variabel dengan variabel moneter independen (X1), pendapatan laba (X2), perputaran persediaan (X3) dan dependensi tergantung pada varians perusahaan (Y) dinyatakan melalui deskriptif nilai minimum, maksimum, rata-rata dan rata-rata. deviasi.

Karakteristik umum data untuk setiap perubahan ditunjukkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Per. Kas	25	3,08	259,22	28,7615	58,99321
Per. Piutang	25	1,00	22,66	11,6866	5,84315
Per. Persediaan	25	4,01	12,93	6,4746	2,59776
Likuiditas Persh	25	1,00	4,84	1,9649	,93947
Valid N (listwise)	25				

Sumber: SPSS 22 dirilis, data sekunder terupdate 2020

Dari tabel tersebut diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 data. Volatilitas minimum dan maksimum nilai tukar masing-masing adalah 3,08 dan 259,22, untuk koleksi perdagangan bervariasi 1,00 dan 22,66, untuk pergantian saham yang berbeda 4,01 dan 12,93, dan untuk likuiditas yang berbeda. peringkat adalah 1,00 dan 4,84.

Rata-rata perubahan kurs 28,7615, kurs perubahan akun yang diterima 11,6866, tingkat perputaran saham 6,4746 dan variabel likuiditas perusahaan 1,9649.

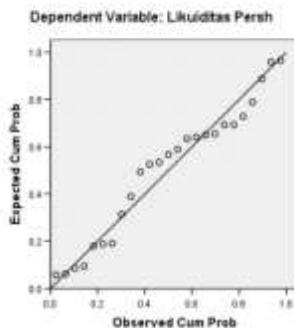
Walaupun terdapat perbedaan antara nilai model dan mean atau biasa disebut standar deviasi, dari nilai tukar sebesar 58.99321, perputaran pelanggan sebesar 5,84315, perputaran perputaran kas Perputaran persediaan sebesar 2.59776 dan likuiditas perusahaan bervariasi i0.93947 .

#### Uji normalitas

Pengujian standar dilakukan dengan metode grafik, yaitu dengan mengamati sebaran data diagonal saus pada grafik PP standar dari grafik regresi standar. Grafik PP

standar dari grafik regresi yang tersisa ditunjukkan pada Gambar 2 sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengujian Kualitatif**



Sumber: SPSS 22 dirilis, data sekunder terupdate 2020

Melihat Gambar 2 terlihat bahwa pada grafik PP standar dari grafik regresi tetap, titik-titik tersebut selanjutnya diputar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga nilai sisanya normal.

**Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah mode regresi menemukan korelasi antar variabel, yaitu antara pertukaran mata uang (X1), akun yang dapat diterima (X2), perputaran persediaan (X3). Visualisasi kuantitatif dan non-kuantitas terjadi pada populasi umum model dan salah satu metode estimasi tidak terjadi pada populasi umum model. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 3. sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Perputaran kas	0,860	1,163
Perputaran piutang	0,828	1,207
Perputaran persediaan	0,958	1,044

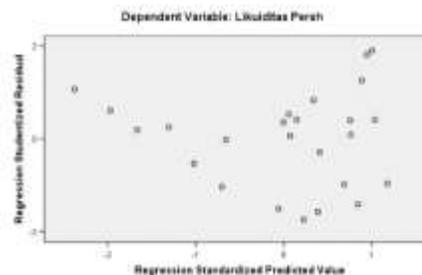
Sumber : Lampiran Output SPSS, data diolah 2018.

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF untuk setiap sinyal untuk semua nilai tolerant adalah > 0,1 (10%) dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. sehingga model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas atau terdapat korelasi antar variabel yang berbeda.

**Uji heteroskedastisitas**

Tujuan uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model reversal perubahan yang dapat diandalkan adalah likuiditas yang kuat (Y) dan variabel bebasnya adalah perputaran kas (X1), akun laba (X2) dan perputaran persediaan (X3). Analisis grafis antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan sisanya (SRESID) ditunjukkan pada Gambar 4 di bawah ini:

**Gambar4. Hasil uji heteroskedastisitas**



Sumber: SPSS 21 dirilis, data sekunder terupdate 2020

Dari hasil analisis pada Gambar 4 , terlihat bahwa diagram platform tidak memiliki struktur yang jelas dan konsep ditempatkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas untuk nilai mutlak kesalahan dan setiap tanda. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas dan asumsi terpenuhi.

**Uji Autokorelasi**

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Bagaimana autokorelasi diuji dalam mode uji regresi Durbin-Watson dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4 Jawaban Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 <sup>a</sup>	,381	,292	,71802	1,808

Sumber: SPSS 21 dirilis, data sekunder terupdate 2020

Tabel dapat melihat nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,652. Jika melihat tabel DW memiliki nilai mean 5% (0,05) sekitar 25 dan jumlah variabel yang berbeda (k = 3). Dari tabel Durbin-Watson kita mendapatkan nilai DU sebesar 1.6501 dan nilai DL sebesar 0.8140. karena nilai DW = 1,808 lebih kecil dari nilai DU, autokorelasi yang baik dihilangkan.

**Uji analisis regresi linier berganda**

Hasil sebagian besar uji regresi garis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien regresi	T hitung	Sig.	Keterangan
Perputaran piutang	0,006	2,275	0,034	Signifikan
Perputaran piutang	0,025	0,892	0,383	Tidak Signifikan
Perputaran persediaan	-0,167	-2,898	0,009	Signifikan
Konstanta : 2,975		F hitung : 4,301		
R : 0,617		Sig. : 0,016		
R square : 0,381				

Sumber : output SPSS Regresi Analysis, data diolah 2018.

Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,975 + 0,006 X_1 + 0,025 X_2 - 0,167 X_3$$

Dari tabel persamaan regresi memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Tetap 2.975 berarti bahwa jika semua varian independen dianggap permanen (nilai 0), likuiditas perusahaan adalah 2.975.
- 2) Perputaran kas memiliki rasio regresi yang baik pada likuiditas perusahaan sebesar 0,006. Hal ini dapat diartikan bahwa penurunan nilai pendapatan suatu akun sebanding dengan jumlah pendapatan perusahaan, selain peningkatan seperempat, pendapatan perusahaan meningkat sebesar 0,006.
- 3) Perubahan hutang memiliki koefisien regresi positif pada likuiditas perusahaan sebesar 0,025. Hal ini dapat diartikan bahwa hilangnya pendapatan akun tergantung pada kerugian finansial perusahaan, untuk setiap komponen peningkatan pendapatan akun, pendapatan perusahaan meningkat dan 0,025.
- 4) Investasi pada koefisien regresi negatif likuiditas perusahaan sebesar 0,167.

Hal ini dapat diartikan bahwa dampak perubahan berkaitan dengan kekurangan suatu perusahaan. Jika perputaran persediaan meningkat sebesar 1 unit, pendapatan perusahaan berkurang sebesar 0,167.

**Uji F**

Mintalah F untuk menunjukkan apakah semua variabel berbeda yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (Ghazali, 2013: 89). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,653	3	2,218	4,301	,016 <sup>a</sup>
	Residual	10,827	21	,516		
	Total	17,479	24			

a. Predictors: (Constant), Per. Persediaan, Per. Kas, Per. Piutang

b. Dependent Variable: Likuiditas Persh

Sumber: SPSS 21 dirilis, data sekunder terupdate 2020.

Menurut tabel, nilai waktu yang sama adalah 0,016. Nilai rasio lebih kecil dari 0,05, sehingga opsi H0 ditolak dan Ha diterima, dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dimana perubahan mata uang (X1), perputaran akun yang dapat diterima (X2) dan eventory shift (X3) secara bersama-sama berdampak pada bisnis keuangan (Y).

**Koefisien Determinasi (R2)**

Hasil koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 <sup>a</sup>	,381	,292	,71802	1,808

a. Predictors: (Constant), Per. Persediaan, Per. Kas, Per. Piutang

b. Dependent Variable: Likuiditas Persh

Sumber: Keluaran SPSS 21, data terbaru tahun 2020.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R-square sebesar 0,381, yang berarti pengaruh independen terhadap perubahan dependen

sebesar 38,1%, sedangkan sisanya sebesar 61,9% dipengaruhi oleh variabel lain kecuali model.

### Uji T

Hasil pengujian untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8 tabulasi hasil t hitung**

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Sig.	Keterangan
Perputaran piutang	0,006	2,275	0,034	Signifikan
Perputaran piutang	-0,025	0,892	0,383	Tidak Signifikan
Perputaran persediaan	-0,167	-2,898	0,009	Signifikan

Sumber : output SPSS Regresi Analisis, data diolah

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa bagian hipotesis dari pengujian adalah sebagai berikut:

1. Dari Tabel 4.4 didapatkan nilai 0,034. Jika nilai relatif nilai tukar (X1) lebih kecil dari yang diharapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar (X1) berhubungan dengan kerugian (Y) perusahaan, sehingga estimasi pertama dapat diterima.
2. Dari Tabel 4.4 didapatkan nilai 0,383. Nilai tingkat konversi (X2) lebih tinggi dari nilai yang diharapkan (0,05). maka opsi H0 dapat diterima dan Ha ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa akun nilai tukar yang diterima (X2) tidak memiliki nilai terhadap pendapatan perusahaan (Y), sehingga estimasi awal tidak diterima.
3. Dari Tabel 4.4 didapatkan nilai 0,009. Nilai nilai rotasi (X3) lebih rendah dari nilai yang diharapkan (0,05). maka keputusan dapat diambil, H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pembalikan perubahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap modal perusahaan (Y), sehingga hipotesis yang diajukan kedua diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi mata uang berpengaruh signifikan terhadap penurunan jumlah perusahaan manufaktur pada perusahaan konsumen dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada Tabel diatas yang menjelaskan bahwa besarnya perubahan tingkat pengembalian kopi pada saham perusahaan adalah 0,006 (Sig = 0,034 → Penting). Artinya, jika nilai tukar berfluktuasi (naik) ke level positif 1, likuiditas perusahaan di segmen manufaktur konsumen dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat 0,006 saham . Pengaruh nilai tukar terhadap pendapatan perusahaan dapat dilihat dari koefisien koefisien ( $r^2$ ) = 0,1980, sehingga kontribusinya adalah 19,80%. Rasio atau korelasi (r) antara fluktuasi mata uang dan ekonomi perusahaan i0,445 memiliki nilai 0,034. Berdasarkan nilai korelasi ini, menunjukkan hubungan yang erat antara nilai tukar moneter dan ekonomi perusahaan dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di pelanggan . hal-hal. dan segmen industri. di Bursa Efek Indonesia terdekat (sangat dekat atau dekat nel).

Hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa fluktuasi mata uang secara signifikan mempengaruhi kurangnya investasi konsumen pada perusahaan konsumen dan komersial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mereka dengan bijak mendukung temuan penelitian. Sriwimerta (2010) menyimpulkan bahwa fluktuasi moneter berpengaruh terhadap defisit keuangan perusahaan dengan pengaruh yang signifikan terhadap defisit perusahaan , yaitu fluktuasi moneter terhadap defisit perusahaan, dan tren positif menunjukkan bahwa arus kas yang berlebihan berpengaruh negatif terhadap likuiditas . . perusahaan .

### **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelian berbagai macam barang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangkaan perusahaan manufaktur pada perusahaan konsumen dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada Tabel diatas yang menyatakan bahwa tingkat penyesuaian rata-rata untuk "Piutang Penjualan" pada biaya perusahaan adalah 0,025 (Sig = 0,383 → tidak signifikan). Artinya, jika perubahan "Perputaran Piutang" berubah (meningkat) ke level positif 1, likuiditas perusahaan pada perusahaan manufaktur konsumen dan segmen industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga meningkat sebesar 0,025 unit. Kontribusi tingkat perubahan yang akan dikenakan terhadap pendapatan perusahaan dapat dihitung dari nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,0365, sehingga kontribusinya adalah 3,65%. Rasio (r) antara perubahan laba dan pendapatan perusahaan adalah 0,191 dengan nilai 0,383. Nilai kemitraan ini menunjukkan bahwa hubungan yang erat antara piutang dan pendapatan perusahaan tidak terlalu dekat (sangat dekat dengan 1) untuk perusahaan manufaktur di perusahaan konsumen dan produk industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa perdagangan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan investasi konsumen pada perusahaan konsumen dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak terlalu mendukung temuan penelitian Ricardo Sitorus (2010).) adalah amplop surat wasiat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu produksi piutang yang dapat diterima. belum memberikan dampak yang signifikan terhadap keuangan perusahaan, dengan rasio positif menunjukkan bahwa kenaikan laba merugikan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas Perusahaan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evolusi perputaran persediaan berdampak signifikan terhadap penurunan saham manufaktur pada perusahaan konsumen dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan pada Tabel 4.5 yang menjelaskan bahwa penyesuaian maksimum untuk penyesuaian belanja modal pada saham perusahaan adalah 00.167 (Sig = 0,009 → tidak signifikan). Artinya pada saat perputaran persediaan berfluktuasi (meningkat) ke level positif 1, aset perusahaan pada industri manufaktur konsumen dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,167 unit. Kontribusi perputaran saham terhadap keuangan perusahaan dapat dilihat dari nilai relatif koefisien stabilitas ( $r^2$ ) = 0,2852, sehingga kontribusinya sebesar 28,52%. Sedangkan rasio atau korelasi (r) antara pertukaran saham yang berbeda dengan likuiditas suatu perusahaan adalah sebesar 0,0534 dengan nilai 0,009. Dari nilai kemitraan tersebut terlihat bahwa hubungan yang erat antara transformasi dan ekonomi perusahaan lebih dekat (mendekati atau mendekati 1) dengan perusahaan manufaktur di sektor konsumen dan industri.

Hasil survei yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemasaran perusahaan manufaktur di perusahaan konsumen dan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sangat mendukung hasil pencarian tersebut. oleh Ricardo Sitorus (2010) yang menyimpulkan bahwa pasar saham berpengaruh besar terhadap situasi keuangan perusahaan, artinya pasar saham berpengaruh besar terhadap likuiditas perusahaan. dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi mata uang terkadang memiliki dampak yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan uji t yang memberikan nilai 0,034 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerbitan rekening terakreditasi tidak berpengaruh signifikan terhadap defisit perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh uji bersih, yang memberikan nilai 0,383, yang lebih besar dari 0,05.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh terhadap perekonomian perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan uji t yang memberikan nilai 0,009 yang lebih kecil dari 0,05.
4. Hasilnya langsung terlihat Nilai tukar mata uang, piutang dan perubahan item yang terkait dengan kelangkaan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan uji F sebesar 4,301 dengan nilai 0,016 yang lebih kecil dari 0,05.

#### Saran

Setelah mengkaji dan membahas permasalahan yang dihadapi yaitu penurunan nilai penjualan, retur piutang dan harga jual pada saham perusahaan manufaktur bagian produk industri dan tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020. Saran-saran berikut dapat dibuat:

1. Sebaiknya perusahaan memantau perubahan biaya perubahan dan pengembalian persediaan, yang terbukti secara empiris memiliki kesalahan signifikan dalam keuangan perusahaan.
2. Beberapa peneliti dapat menambah pengetahuan dan keahlian tentang hubungan antara jumlah uang di perusahaan barang konsumsi dan segmen industri sebagai bidang ilmiah untuk menerapkan ajaran keuangan yang berbeda. Selain itu, waktu pencarian dapat diperpanjang atau diperpanjang sehingga temuan dapat

lebih menjelaskan berbagai peristiwa dalam transformasi keuangan perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Kamaruddin. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- [3] Basyaib, Fachmi. 2007. *Keuangan Perusahaan*. Kencana, Jakarta.
- [4] Djarwanto. 2001. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- [5] Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian*. USU Press, Medan.
- [6] Faisal Arsyad. 2013. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- [7] Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Indeks, Jakarta.
- [8] Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [9] Ginting, Paham Ginting dan Syafrizal Helmi Situmorang. 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. USU Press, Medan.
- [10] Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- [11] Hery. 2011. *Akuntansi (Aktiva, Utang dan Modal)*. Gava Media, Jakarta.
- [12] Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga, Yogyakarta.
- [13] Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Perusahaan Jasa*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [14] Indrajit, Richardus .E dan Richardus Djokopranoto, 2003. *Manajemen Persediaan*. Grasindo, Jakarta.

- 
- [15] Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Gaung Persada Press, Jakarta.
- [16] Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- [17] Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [18] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana, Jakarta.
- [19] Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan dan Akuntansi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [20] Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi (untuk Eksekutif Perusahaan)*. Salemba Empat, Jakarta.
- [21] Riyanto, Bambang. 2002. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- [22] Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- [23] Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Pendidikan Andi, Yogyakarta.
- [24] Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [25] Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [26] Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- [27] Suharli, Michell. 2006. *Akuntansi (untuk Bisnis Jasa dan Dagang)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [28] Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [29] Tunggal, Amin Widjaja. 2000. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- [30] [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN